



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 2564-2578

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas V UPTD SD Negeri 121142 Pematangsiantar

Nuryanti Hutabalian^{1✉}, Partohap Saut Raja Sihombing², Yanti Arasi Sidabutar³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: nuryantihutabalian04@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis Pre Experimental Design dengan menggunakan desain One grup pretest posttest design. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15-20 Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 sampel laki-laki dan 12 sampel perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik pemberian tes dan uji coba instrumen. Berdasarkan hasil uji analisis data yang dilakukan diperoleh hasil uji normalitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil data diketahui ttabel sebesar $17.913 > t_{hitung}$ sebesar 2.093 dengan taraf signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas V UPTD SD Negeri 121142 Pematangsiantar . Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran, Numbered Heads Together (NHT), Pengaruh*

Abstract

This study aims to determine whether there is an Influence of the Numbered Heads Together (NHT) Learning Model. This research method is an experimental method with the type of Pre Experimental Design using the One group pretest posttest design. This research was conducted from 15-20 July 2024. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri 121142 Pematangsiantar, the sample in this study was all fifth grade students of SD Negeri 121142 Pematangsiantar totaling 20 students consisting of 8 male samples and 12 female samples. Data collection was carried out using the Test Administration and Instrument Trial Techniques. Based on the results of the data analysis test carried out, the results of the normality test and hypothesis test were obtained. Based on the data results, it is known that $t_{table} = 17,913 > t_{count} = 2,093$ with a significance level of 0.05. So it can be concluded that there is an Influence of the Numbered Heads Together (NHT) Learning Model on Student Learning Outcomes in Theme 7 Subtheme 1 Class V UPTD SD Negeri 121142 Pematangsiantar. This shows that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Student Learning Outcomes, Learning Model, Numbered Heads Together (NHT), Influence

PENDAHULUAN

Salah satu cita-cita nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam isi pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke 4, yang berbunyi "mencerdaskan kehidupan bangsa" yang merujuk pada tujuan sebuah pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan menjadi sorotan besar visi dan misi bangsa Indonesia dalam menciptakan generasi-generasi yang unggul dalam moral dan pengetahuan. Pendidikan memberi kontribusi penting terhadap kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa diperlihatkan dengan kualitas manusia dalam bangsa tersebut. Melalui pendidikan yang tepat akan memperbaiki kualitas pendidikan manusia menjadi lebih baik. Pendidikan melalui sekolah diharapkan dapat membentuk siswa menjadi pribadi berkompeten di masa depan (Kistian, 2018:71). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 1 disana dinyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan terencana dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan beberapa pernyataan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan kontribusi penting yang direncanakan demi mewujudkan

generasi yang berkualitas dengan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Yang didapatkan melalui kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, atau berbagai latihan yang disiapkan dimasa mendatang.

Kurikulum pada umumnya adalah rancangan yang memuat seperangkat mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari, atau yang akan diajarkan guru kepada siswa (Rahma & Nursikin 2022:208). Dalam sejarah pendidikan Indonesia, kurikulum sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan nasional setelah beberapa kali pengembangan. Setelah awal kemerdekaan Indonesia telah memiliki kurikulum yang disusun untuk memenuhi kebutuhan akses pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Kurikulum sendiri memiliki peran sebagai rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajar penyelenggaraan pedoman pendidikan yang baik.

Beberapa tahun terakhir, pemerintah secara sigap dan cermat melakukan perubahan dan perbaikan tahap kurikulum sebagai contoh KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan jenjang menengah pertama dan atas, hingga saat ini masih disempurnakan. Pengembangan kurikulum 2013 ini diharapkan mampu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi sehingga nantinya mereka dapat sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya serta memasuki masa depan yang lebih baik. Khusus pada jenjang sekolah dasar (SD/MI), pelaksanaan pembelajaran diajarkan secara tematik. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema yang dimaksud disini adalah pikiran atau dasar cerita yang dipercekapkan. Tematik diartikan sebagai "berkenaan dengan tema" dan "tema" sendiri berarti "pokok pikiran" (KKBI, 1994:1029).

Inti dari kegiatan pendidikan adalah belajar dan pembelajaran. Kegiatan pendidikan adalah belajar. Oleh karena itu, diperlukan suasana belajar yang kondusif yang memungkinkan peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Suasana belajar yang kondusif akan tercipta apabila pendidik punya keterampilan mengajar dan mendidik, sarana dan prasarana belajar yang memadai lingkungan belajar yang aman dan nyaman, peserta didik yang punya motivasi yang tinggi, dan sebagainya. Dengan kondisi belajar yang kondusif tersebut akan sangat memungkinkan untuk terciptanya proses belajar yang baik sehingga akan menghasilkan hasil belajarnya yang baik. Tentu akan sulit mencapai hasil belajar yang

baik tanpa melalui proses belajar yang baik, Seri (Fajar & Rahmatina 2021:65).

Dalam mencapai hasil belajar yang tinggi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar diantaranya adalah faktor internal yaitu faktor yang dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor dari keluarga atau lingkungan luar siswa tersebut. Faktor internal dapat terlihat dari kedisiplinan siswa, respon siswa, dan motivasi belajar siswa dari dalam dirinya sendiri, sedangkan untuk faktor eksternal dapat terlihat dari lingkungan belajar siswa, tujuan pembelajaran, dan pemilihan media atau model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar yang tinggi dan merupakan satu kesatuan yang mendasari siswa tersebut (Gupitararas & Wasitohadi, 2020:312).

Kualitas pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor dari siswa, guru, materi, metode, kurikulum, lingkungan. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis yaitu guru dan siswa. Misalnya, melalui talent, intelegensi, sikap, perhatian, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya. Sedangkan faktor sosiologis guru dan murid yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial dengan sesama guru dan siswa, antara siswa dan guru, antara siswa dan siswa, antara siswa dan kepala sekolah dan staff sekolah lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar, terdapat kondisi masalah yang ditemukan oleh peneliti antara lain; hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan banyak siswa mendapat nilai dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pendidik belum sangat optimal dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, guru masih dominan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sehingga pembelajaran cenderung bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, kebanyakan siswa masih tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Terlihat saat pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang kurang aktif, mengantuk, bermain-main, dan tidak adanya siswa yang bertanya ketika sesi pertanyaan dikelas dibuka membuat pembelajaran dikelas tidak hidup. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa dalam setiap mata pelajaran. KKM yang sudah ditentukan disekolah berdasarkan panduan kurikulum yaitu: 70. Nilai ini menjadi standar nilai bagi siswa

untuk mencapai hasil belajarnya. Dan jika tidak tuntas, maka akan dilakukan kembali evaluasi bagi siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKM.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 121142, Jl. Melanthon Siregar

No.	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Yang Mencapai Kkm	Siswa Yang Tidak Mencapai Kkm	Persentase
1	Bahasa Indonesia	70	21	10	11	47,61%
2	IPA	70	21	11	10	52,38%
3	IPS	70	21	9	12	42,85%

(Sumber: SD Negeri 121142)

Berikut persentase data hasil belajar siswa kelas V yang mencapai KKM dan yang tidak mencapai KKM di UPTD SD Negeri 121142 Pematangsiantar. Data hasil belajar ini merupakan persentase hasil belajar siswa pada Tema 7 "Peristiwa dalam Kehidupan" Subtema 1 "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan" Pembelajaran 1 buku tematik kelas V. Berdasarkan data di atas, masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi KKM. Maka perlu dilakukan inovasi yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.

Adapun model pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi masalah di atas yaitu model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model yang memberikan rangkaian kesempatan untuk memberikan materi dengan menggunakan kelompok yang dapat membantu siswa untuk menyatukan pola pikir mereka membuat mereka semakin kompak dan bekerja sama dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru mereka lalu mereka dapat menyiapkan jawaban yang akan dijawab ke guru, lalu mereka bisa mempertanggungjawabkan pertanyaan tersebut di depan teman-teman mereka dan dari situ lah mereka dapat berbagi masing-masing ide dan belajar dalam mempertimbangkan jawaban yang paling tepat untuk digunakan sebagai jawaban yang akan diserahkan dalam kelompok mereka.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian 3 orang para ahli. Yang dilakukan oleh Kistian pada tahun 2018 yaitu mengalami pengaruh ketuntasan hasil belajar pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh, kemudian pada tahun 2021 hasil penelitian

yang dilakukan oleh Fajar dan Rahmatina yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas 5 SDN 02 Percontohan Bukittinggi. Dan pada tahun 2022, bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti, Fauzi, dan Yamin memiliki model pembelajaran NHT memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran bangun datar dikelas IV SD Negeri 62 Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2012:107).

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan designs penelitian Pre-Experimental Designs dengan rancangan "*One group Pre-test Post-test Design*". Metode one group Pre-test Post-test Design adalah design penelitian yang terdapat Pretest, sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Design Penelitian

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
O1	X	O2

Keterangan:

O1= Pengukuran sebelum menggunakan model pembelajaran NHT

X = Penerapan model pembelajaran NHT

O2= Post Test setelah menggunakan model pembelajaran NHT

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono. 2019:127). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar.

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu (Sugiyono, 2019: 127). Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 121142 Pematangsiantar yang berjumlah 20 orang peserta didik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini, yaitu Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh kepada hasil penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk penelitian ini (Sugiyono, 2016:224).

1. Observasi

Observasi ialah melakukan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh objek penelitian. Observasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual dan sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen, gambaran, foto dan sejenisnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistika. Rumus yang digunakan adalah t – test atau uji t dan uji paired sampel t-test. Karena yang digunakan adalah t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan (Sugiyono, 2019:296). Persyaratannya adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi atau tidak, taraf pengujian yaitu 0,5 dengan criteria pengujian. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2_{hitung} = Nilai Chi-kuadrat hitung

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi harapan

2. Uji Hipotesis

Paired Sample Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dan sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig, (2-tailed) < 0,05 maka terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada hasil belajar siswa kelas V.
2. Jika nilai Sig, (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada hasil belajar siswa kelas V.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sebelum perlakuan

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel setelah perlakuan

s_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = Simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah sampel setelah perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diperoleh dari pretest dan posttest pada Tematik kelas V Tema 7

Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak normal. Data tersebut diolah dalam SPSS versi 21 dengan rumus kolmogrov-smimov dengan criteria lififors significansi correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak norma

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64362848
Most Extreme Differences	Absolute	,176
	Positive	,176
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,787
Asymp. Sig. (2-tailed)		,565
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

(Sumber: Data Output SPSS 21)

2. Uji T (Hipotesis)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas V, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Uji T (Hipotesis)

Paired Samples Test						
Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
			Lower	Upper		

Pair PRETEST –	-32,665	8,155	1,824	-36,482	-28,848	-17,913	19	,000
1 POSTTEST								

(Sumber: Data Output SPSS 21)

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test* memiliki nilai *sig* (2-Tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 sub tema 1 kelas V UPTD SD Negeri 121142 Pematangsiantar.

B. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 121142 Pematangsiantar dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 kelas V UPTD SD Negeri 121142 Pematangsiantar.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 kelas V dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir soal.

Selanjutnya, nilai rata rata hasil Pre-Test adalah 42,41. Jadi setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). hasil pretest siswa lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Setelah uji normalitas telah terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 17.913 dan t_{tabel} sebesar 2,093. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 17.913 > 2,093$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data Pre-Test dan Post-Test yaitu nilai rata-rata 42,41 dan nilai rata-rata Post-Test. Setelah data analisis dengan menggunakan uji t maka diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{hitung} = 17,913 > t_{tabel} = 2,093$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan H_0

di tolak dan H_a diterima, yang berarti H_0 dalam penelitian ini diterima. Maka hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di UPTD SD Negeri 121142 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), maka dari itu guru sebaiknya dapat menerapkannya dalam pembelajaran di dalam kelas, agar siswa lebih meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 542-548.
- Ansari, B. I., Junaidi, J., Maulina, S., Herman, H., Kamaruddin, I., Rahman, A., & Saputra, N. (2023). Blended-Learning Training and Evaluation: A Qualitative Study. *Journal of Intercultural Communication*, 23(4), 155–164. <https://doi.org/10.36923/jicc.v23i4.201>
- Arent, E., & Thesalonika, E.(n.d).*Pengaruh Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd.*
- Bahtiar, B. (2015). Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Sikap Sosial dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Multietnis. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 3(1), 1-13.
- Dadri, P. C. W., Dantes N., & Gunamantha I. M. (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 84-93
- Djollong, A. F. (2014).Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Fajar R. M.,&Rahmatina (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Di Kelas 5 SDN 02 Percontohan Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 4(2), 63-79.
- Gaol, R. L., Manullang, E. B., Silalahi, A. E. L., Bondar, R. S., Lubis, J., and Herman, H. (2023). Analisis Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN 116253 Lorong Sidodadi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 914-919
- Ginting, E. Y., & Simbolon, D. H. (2024, April). Pengaruh Model Pembelajaran Number Head

- Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Quantum School Medan Tp 2023/2024. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 3, No. 1, pp. 247-1).
- Gupitararas, B. N., & Wasitohadi, W, (2020). Pengaruh model Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 313-320.
- Hayati, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 014 Simpang Tetap Darul Ihsan Dumai Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmu Pendidikan, (online)*, 17(2).
- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: 10.47679/ib.2023408
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Khasanah, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Card dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Khasanah, U., Herman, H., Pratama, H. C., & Darodjat, D. (2024). *Pembelajaran tematik: konsep, aplikasi dan penilaian*. Surakarta: Penerbit Tahta Media. Retrieved from <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/785>
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Fазiah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan.
- Manurung, A., Sitepu, F. J., Purba, R. M., Hutahaean, P. M., Herman, H., and Panjaitan, M. B. (2023). The Role of Counseling Guidance to Increase Students' Motivation and Learning Activities at Grade VI of SDN 091263. *Jurnal Scientia*, 12(01), 326-329. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1105>
- Mardiyanti, L., Fauzi, & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Bangun Datar Di Kelas IV

SD Negeri 62 Banda Aceh. *Elementary Research*, 7(4)

- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M. and Herman, H. (2022). The influence of digital literature, creativity, and learning motivation era society 5.0 on student learning outcomes Kalam Kudus SD Christian SD Pematang Siantar review from a parent's perspective (case study of science class V SD). *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 177-186. DOI: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.443>
- Pahmi, S., Friska, S. Y. & Prananda, G (2021). Pengaruh model NHT Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 9(1), 332-342.
- Tibahary, A. R. & Muliana (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scole. Journal of Pedagogy*, 1(1), 54-64.
- Trianto. (2009). *Medesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2017). 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sulistyaningrum, W. (2022) *Meningkatkan Pemahaman Gradien Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 2 Kota Semarang 83 Wahyu*. 2(1), 83-89.
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *Jurnal At-Taqaddum*, 11(2), 186-233.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang SISDIKNAS.
- Utami, N. S. (2023). *Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik Kelas Ii Sd Negeri Ketajen 2 Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tukiran,
- Wijayanto, P. W., Priyatiningih, N., Herman, H., Sudadi, S., and Saputra, N. (2023). Implementation of Problem Based Learning Model to Improve Early Childhood Abilities in Creative Thinking. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1017-1023. DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3909